

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok sosial) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (John W. Creswell, 1998 dalam Assyakurrohim *et al.*, 2023). Penelitian ini membahas mengenai penatalaksanaan Diet Penyakit Gagal Ginjal dengan Hemodialisa terhadap asupan protein dan kalium pada pasien gagal ginjal rawat jalan di Rumah Sakit Permata Cirebon.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Desember 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah diadakan diruang rawat jalan VIP Rumah Sakit Permata Cirebon.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang diambil adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pasien rawat jalan VIP di Rumah Sakit Permata Cirebon dengan penyakit gagal ginjal kronik

stadium V hemodialisa pada bulan Desember 2023 terhadap asupan protein dan kalium dengan keadaan sadar dan masuk dalam kriteria inklusi.

2. Sampel

Sampel penelitian yaitu pasien gagal ginjal kronik stadium V dengan hemodialisa pada bulan Desember 2023 yang berjumlah 2 responden serta masuk dalam kriteria inklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Inklusi

Sampel berasal dari data yang didapat pada rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut :

- 1) Pasien dengan penyakit gagal ginjal kronik stadium V dengan hemodialisa yang menjalani rawat jalan VIP di Rumah Sakit Permata Cirebon.
- 2) Pasien yang bersedia ikut dalam penelitian.
- 3) Pasien yang telah mendapatkan Diet Penyakit Gagal Ginjal dengan Hemodialisa oleh ahli gizi.
- 4) Pasien dengan umur ≥ 15 tahun.
- 5) Pasien/responden dalam keadaan sadar.

b. Eksklusi

- 1) Pasien pulang atas kemauannya sendiri.
- 2) Pasien dipindahkan ke rumah sakit lain.
- 3) Pasien meninggal dunia.

3. Teknik Sampling

Penelitian ini mengambil sampel menggunakan teknik accidental sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai ciri/karakteristik/kriteria populasi yang sudah ditetapkan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditetapkan peneliti.

4. Besar Sampel

Teknik sampling menggunakan *accidental sampling*. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan faktor spontanitas pada saat waktu penelitian. Pemilihan sampel berdasarkan subjek yang ditemukan pada tempat penelitian. Pemilihan sampel dibatasi dengan waktu dan tempat penelitian. Penelitian ini telah dilaksanakan selama 14 hari.

Besar sampel dalam penelitian ini adalah pasien penyakit gagal ginjal kronik stadium V dengan hemodialisa yang menjalani rawat jalan VIP di Rumah Sakit Permata Cirebon periode 2023-2024 yang berjumlah 2 orang.

D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 2. Variabel dan Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Cara Ukur | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----------------------|---|---|---|---|---------|
| Penatalaksanaan Diet | Penatalaksanaan diet merupakan proses penanganan problem gizi yang sistematis dan akan memberikan tingkat keberhasilan yang tinggi (Kementerian Kesehatan RI 2014). | Wawancara kepada ahli gizi rumah sakit | Kuisisioner | 1. Dilaksanakan dengan baik (sesuai standar diet) 2. Tidak dilaksanakan dengan baik (tidak sesuai standar diet) (Kementerian Kesehatan RI 2014) | Ordinal |
| Asupan Protein | Asupan protein merupakan banyaknya zat gizi protein yang dikonsumsi yang dinyatakan dengan satuan gr/hari dihitung dari konsumsi pangan sehari (Giri dan Mangaraj, 2022). | Wawancara kepada pasien/keluarga pasien | <i>Food recall</i> dan <i>food weighing</i> | 1. Defisit berat, jika <60% 2. Defisit sedang, jika 60%-69% 3. Defisit ringan, jika 70%-79% 4. Baik, jika 80%-120% 5. Lebih, jika $\geq 120\%$ (WNPG, 2004) | Ordinal |

| | | | | | |
|---------------|--|---|---|---|---------|
| Asupan Kalium | Jumlah kalium yang dikonsumsi dari makanan/minuman yang mengandung kalium yang dinyatakan dalam mg/hari (Sugiyono 2018). | Wawancara kepada pasien/keluarga pasien | <i>Food recall</i> dan <i>food weighing</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Defisit berat, jika <60% 2. Defisit sedang, jika 60%-69% 3. Defisit ringan, jika 70%-79% 4. Baik, jika 80%-120% 5. Lebih, jika $\geq 120\%$ (WNPG, 2004) | Ordinal |
|---------------|--|---|---|---|---------|

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumber perolehannya, jenis data dapat dikategorikan sebagai berikut :

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung oleh peneliti terhadap sasaran. Data yang dikumpulkan secara primer meliputi data karakteristik pasien (umur, jenis kelamin, dan pekerjaan), penatalaksanaan diet, serta asupan protein dan kalium pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa.

b) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang perolehannya secara tidak langsung atau pengambilan data bukan secara langsung dilakukan oleh peneliti. Data sekunder pada penelitian ini adalah gambaran umum profil Rumah Sakit Permata Cirebon, data jumlah pasien, dan data biokimia pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Data Karakteristik Pasien

Data yang meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan ini diperoleh dengan melakukan wawancara secara langsung kepada pasien menggunakan form identitas pasien.

b) Data Kesesuaian Penatalaksanaan Diet

Data tersebut diukur dengan wawancara langsung kepada ahli gizi dengan menggunakan *form* penatalaksanaan diet.

c) Data Asupan Protein dan Kalium Pasien Gagal Ginjal Kronik dengan Hemodialisa

Data tersebut diukur dengan wawancara langsung kepada pasien atau keluarga pasien dengan *food recall* 1 × 24 jam dan penimbangan makanan dengan metode *food weighing*.

d) Gambaran Umum Rumah Sakit Permata Cirebon

Gambaran umum Rumah Sakit Permata Cirebon dapat diperoleh dari buku profil Rumah Sakit Permata Cirebon.

e) Data Pasien

Data jumlah pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa pada bulan Desember 2023, didapatkan dari bagian rekam medik Rumah Sakit Permata Cirebon.

3. Instrumen Penelitian

a) *Form Informed Consent*

Form tersebut digunakan untuk mengetahui kesediaan pasien dalam keterlibatannya pada penelitian ini.

b) *Form Penatalaksanaan Diet*

Form tersebut digunakan untuk mengetahui kesesuaian penatalaksanaan Diet Penyakit Gagal Ginjal Kronik dengan hemodialisa.

c) *Form Food Recall*

Form tersebut digunakan untuk mengetahui asupan protein dan kalium pasien selama 1×24 jam.

d) *Form Food Weighing*

Form tersebut digunakan untuk mengetahui jumlah makanan yang masih tersisa.

e) Data Rekam Medik

Digunakan untuk mendapatkan data jumlah pasien gagal ginjal kronik dengan hemodialisa.

f) Alat tulis

Digunakan sebagai alat pencatatan dalam pelaksanaan penelitian.

g) Kamera

Digunakan untuk dokumentasi selama pelaksanaan penelitian.

h) Laptop

Digunakan untuk mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

a) Edit Data (*Editing*)

Semua data yang telah dijawab oleh pasien diperiksa dengan teliti, apabila terjadi kesalahan/kekeliruan segera diperbaiki sehingga tidak mengganggu pengolahan data.

b) Memasukan Data (*Entry*)

Data dimasukkan ke dalam program excel untuk selanjutnya dianalisis.

c) Tabulasi Data (*Tabulating*)

Kegiatan pengecekan kembali dan mengelompokan data sesuai dengan tujuan atau kriteria. Data yang telah dimasukkan kemudian dilakukan pengecekan kembali, hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan.

d) Pembersihan Data (*Cleaning*)

Kegiatan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan, ketidak lengkapan yang kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

e) Pengolahan Data (*Processing*)

Melakukan pengolahan data dan hasil recall 24 jam serta food weighing dengan menggunakan komputer.

f) Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa penyajian data tabel tunggal yang berisi data karakteristik sampel yaitu umur, jenis kelamin, pekerjaan, data penatalaksanaan diet penyakit gagal ginjal dengan hemodialisa, data asupan protein dan kalium.

G. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Mengurus perizinan pengambilan data awal (pendahuluan) di Rumah Sakit Permata Cirebon.
- b. Mencari data pendahuluan prevelensi kasus gagal ginjal kronik dengan hemodialisa di Rumah Sakit Permata Cirebon.
- c. Mengurus perizinan penelitian di Rumah Sakit Permata Cirebon untuk melakukan penelitian tentang studi kasus penatalaksanaan diet penyakit gagal ginjal kronik dengan hemodialisa terhadap asupan protein dan kalium pada pasien gagal ginjal kronik stadium V rawat jalan VIP di Rumah Sakit Permata.
- d. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
- e. Melakukan persamaan persepsi dengan ahli gizi Rumah Sakit Permata Cirebon mengenai penatalaksanaan diet penyakit gagal ginjal dengan hemodialisa di Rumah Sakit Permata Cirebon.

2. Tahapan Pelaksanaan

- a. Mencari pasien sesuai inklusi.
- b. Memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada pasien dan keluarga pasien sebelum melakukan penelitian lanjut.
- c. Meminta persetujuan pasien untuk menjadi pasien atau subjek penelitian dengan menandatangani lembar persetujuan pasien yang telah disediakan.

- d. Melakukan wawancara langsung kepada pasien dengan lembar food recall untuk mengetahui asupan protein dan kalium serta wawancara kepada ahli gizi dengan lembar penatalaksanaan diet penyakit gagal ginjal kronik dengan hemodialisa untuk mengetahui kesesuaian penatalaksanaan diet gagal ginjal kronik dengan hemodialisa.

3. Tahap Akhir

- a. Pengelolaan dan analisis data.
- b. Penyusunan Tugas Akhir.
- c. Seminar Tugas Akhir.